



Jateng
gayeng

www.bpbd.jateng.go.id



BPBD
PROVINSI JAWA TENGAH

KELUARGA TANGGUH BENCANA

Banyumas , 6 April 2021

INDONESIA RAWAN BENCANA

BENCANA

(UU No. 24/2007 : PB)

Peristiwa atau rangkaian peristiwa yang **mengancam dan mengganggu kehidupan** dan penghidupan masyarakat yg disebabkan, baik **faktor alam, non alam maupun manusia**, sehingga menyebabkan timbulnya **korban jiwa, kerusakan lingkungan, kerugian harta benda dan dampak psikologis**

BENCANA ALAM
Diakibatkan Peristiwa Alam

BENCANA NON-ALAM
Diakibatkan Peristiwa Nonalam

BENCANA SOSIAL
Diakibatkan Oleh Manusia

BIOLOGI

Epidemi, penyakit tanaman, hewan

SOSIAL

Konflik, terorisme

HIDRO-METEOROLOGI

Banjir, Topan, Banjir Bandang, kekeringan, Rob / Air Laut Pasang

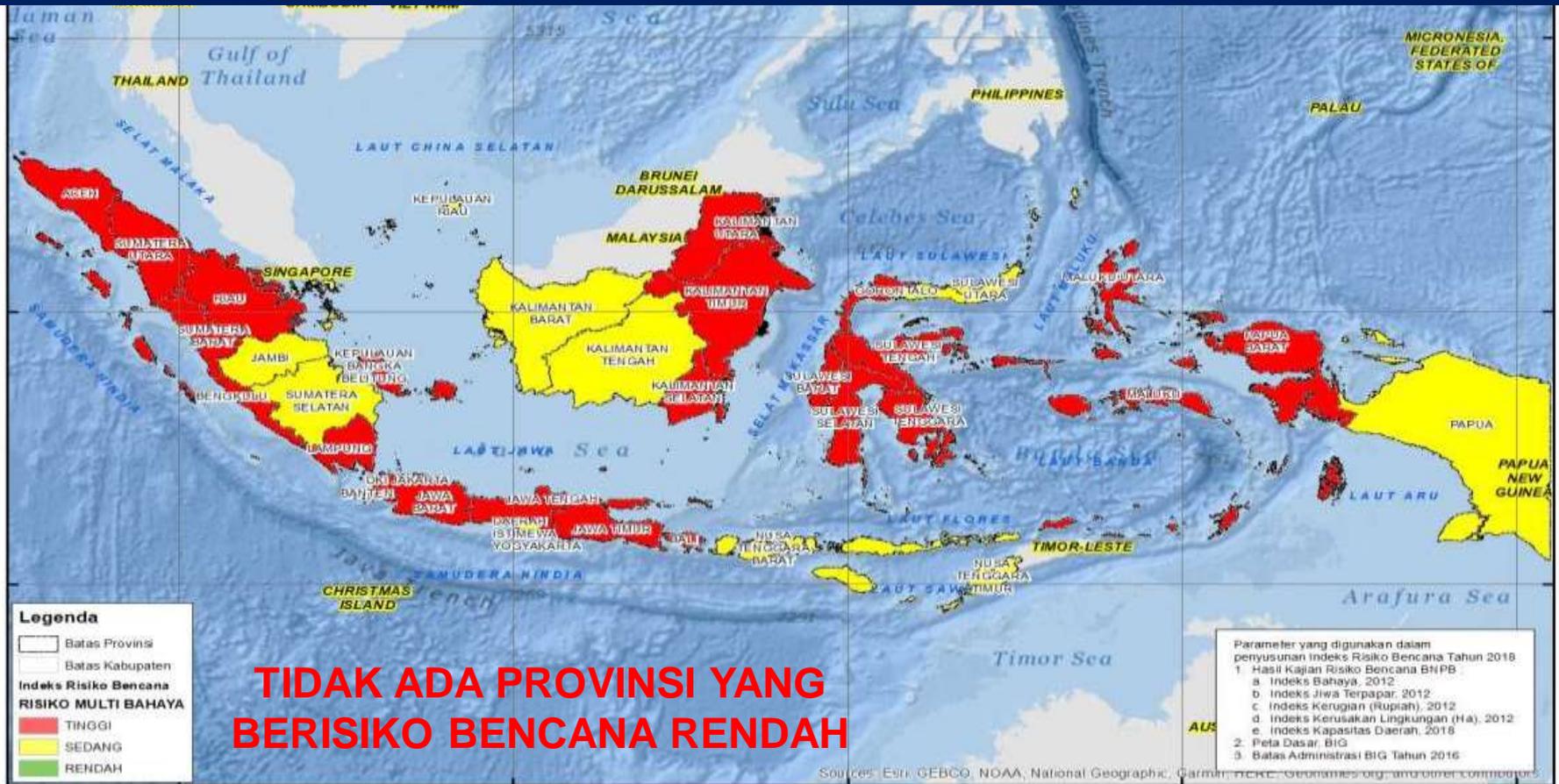
TEKNOLOGI

Kecelakaan transportasi, kegagalan industri

LINGKUNGAN

Kebakaran, kebakaran hutan, (hapus penggundulan hutan), pencemaran, abrasi

PETA RISIKO BENCANA INDONESIA 2018



Indeks Risiko Bencana BNPB, 2018 :
16 provinsi - risiko bencana tinggi
18 provinsi - risiko bencana sedang

Dari 514 kab/kota di Indonesia:

- ❑ 259 kab/kota yang berada pd kelas indeks risiko tinggi
- ❑ 255 yang berada pd kelas indeks risiko sedang

KEJADIAN DAN DAMPAK BENCANA DI INDONESIA



PERKEMBANGAN COVID-19 DI INDONESIA



COVID-19 DI INDONESIA

INFO TERKINI : Uji PCR sebanyak **8.554.613** orang sudah diperiksa dan hasil **negatif** sebanyak **7.036.759** orang. Terkonfirmasi **COVID-19** mencapai **1.517.854** orang, **sembuh** **1.355.578** orang, dan **meninggal dunia** **41.054** orang, yang tersebar di **34 provinsi** dan **510 kabupaten/kota**. Pengujian antigen berbasis **real time Polymerase Chain Reaction (PCR)** dilakukan di seluruh Indonesia. Gunakan masker untuk **lindungi diri** dan **lindungi sesama**, **cuci tangan** pakai sabun, **hindari kerumunan** dan **jaga jarak**.

#ProduktifAmanCovid19 #CuciTangan #MaskerUntukSemua #JagaJarak #AdaptasiKebiasaanBaru

DAERAH TELAH MENETAPKAN

GUGUS TUGAS PENANGANAN

34 Provinsi
496 Kab/Kota

Sumber : Satuan Tugas COVID-19, 22 Maret 2021

PEMBERLUKUAN PEMBATAAN KEGIATAN MASYARAKAT

15 Provinsi

UJI PCR

54.766 **72.794**
8.554.613 **12.801.104**
ORANG SPESIMEN

Sumber : Kementerian

LOGISTIK DAN RELAWAN

TOTAL DISTRIBUSI ALMATKES

96.219.873

TERSEBAR DI 34 PROVINSI

Sumber : Satuan Tugas COVID-19

TOTAL RELAWAN MEDIS DAN NON MEDIS

43.399

TERSEBAR DI 26 PROVINSI

Sumber : Satuan Tugas COVID-19

JUMLAH TERPAPAR COVID-19 DI INDONESIA

Update 1 April 2021 Pkl. 12.00 WIB

6.142 **7.248** **196**
1.517.854 **1.355.578** **41.054**
KONFIRMASI SEMBUH MENINGGAL DUNIA

TERSEBAR DI 34 PROVINSI, 510 KABUPATEN/KOTA

Sumber : Kementerian Kesehatan

UPDATE TERPAPAR COVID-19 DI DUNIA TERSEBAR DI 237 NEGARA DAN WILAYAH/ TERITORIAL

Update 1 April 2021 Pkl. 12.00 WIB

No.	Negara	Total Kasus	Meninggal	Jumlah Penduduk	Kematian / 1 Juta Penduduk
1	Amerika Serikat	30.030.084	545.022	331.002.651	1647
2	Brazil	12.573.615	313.866	212.559.417	1477
3	India	12.149.335	162.468	1.380.004.345	118
4	Rusia	4.545.095	98.850	145.934.462	677
5	Prancis	4.510.740	94.763	65.273.511	1452
6	Inggris	4.341.740	126.670	67.896.011	1866
7	Italia	3.561.012	108.879	60.461.826	1801
8	Turki	3.277.880	31.385	46.754.778	671
9	Spanyol	3.270.825	75.199	84.339.067	892
10	Jerman	2.808.873	76.342	83.783.942	911
20	Indonesia	1.517.854	41.054	270.203.911	152

Sumber : World Health Organization (WHO), worldometers.info (UN Population Division), BPS

SEBARAN KUMULATIF KASUS AKTIF



FREKUENSI DAERAH JUMLAH KUMULATIF KASUS AKTIF COVID-19

1-100 101-500 501-2.000 >2.000

● JUMLAH KUMULATIF KASUS AKTIF COVID-19

○ JUMLAH KUMULATIF KONFIRMASI (WABARANG JUMLAH KUMULATIF KASUS SEMBUH & MENINGGAL)

GRAFIK KASUS HARIAN



■ Konfirmasi COVID-19 Harian ■ Kasus Sembuh ■ Kasus Meninggal Total Konfirmasi COVID-19 Kasus Aktif

DANA YANG MASUK

REKENING DALAM NEGERI

Rp. 56,55 M

REKENING LUAR NEGERI

Rp. 104,68 M

DONASI

Rp. 78,2 M

TOTAL Rp. 239,44 M

Sumber : Satuan Tugas COVID-19, 1 April 2021



Proteksi dan pencegahan COVID-19

INFORMASI COVID-19

SITUS RESMI

www.covid19.go.id

CALL CENTER 119

No : 147/U382/099/COVID-19/BNPB/31032021

POTENSI DAN INDEKS RISIKO BENCANA DI JAWA TENGAH



POTENSI ANCAMAN BENCANA

GEMPA BUMI, TSUNAMI, LETUSAN GUNUNG API, BANJIR, TANAH LONGSOR, KEKERINGAN, CUACA EKSTRIM, GELOMBANG EKSTRIM, KEBAKARAN LAHAN DAN HUTAN



INDEKS RISIKO BENCANA JAWA TENGAH

PROVINSI JAWA TENGAH MEMILIKI INDEKS RISIKO

146.47 (TINGGI)



KARENA :

1. MEMILIKI 5 GUNUNG API AKTIF
2. DILINTASI SESAR AKTIF
3. TERDAPAT ZONA MEGATHRUST

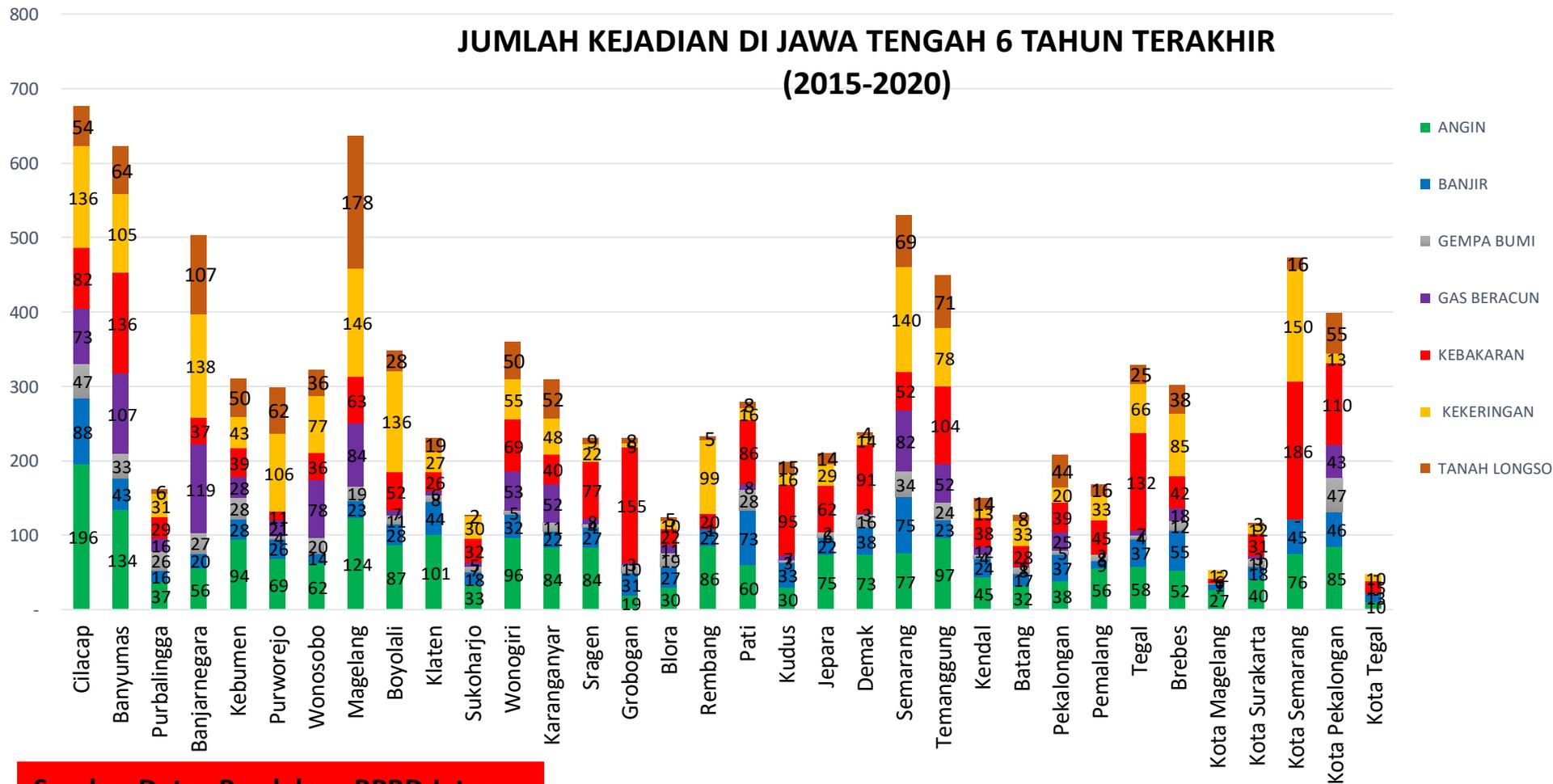


▲ Grafik nilai indeks risiko Provinsi Jawa Tengah dari Tahun 2015 sampai dengan tahun 2018

KEJADIAN BENCANA DI AWATENGAH

TOTAL KEJADIAN 10.517 BENCANA

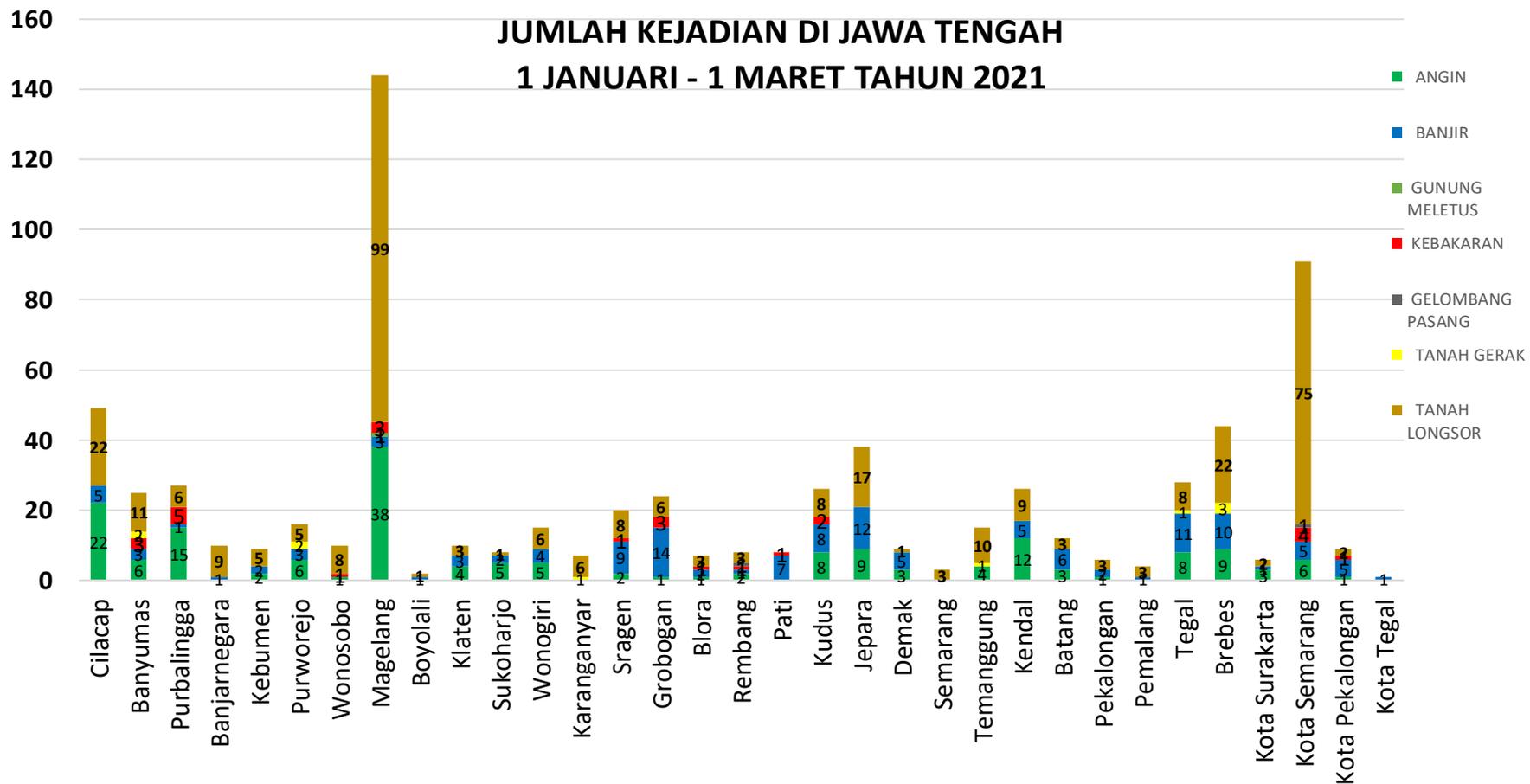
JUMLAH KEJADIAN DI JAWA TENGAH 6 TAHUN TERAKHIR (2015-2020)



Sumber Data : Pusdalops BPBD Jateng

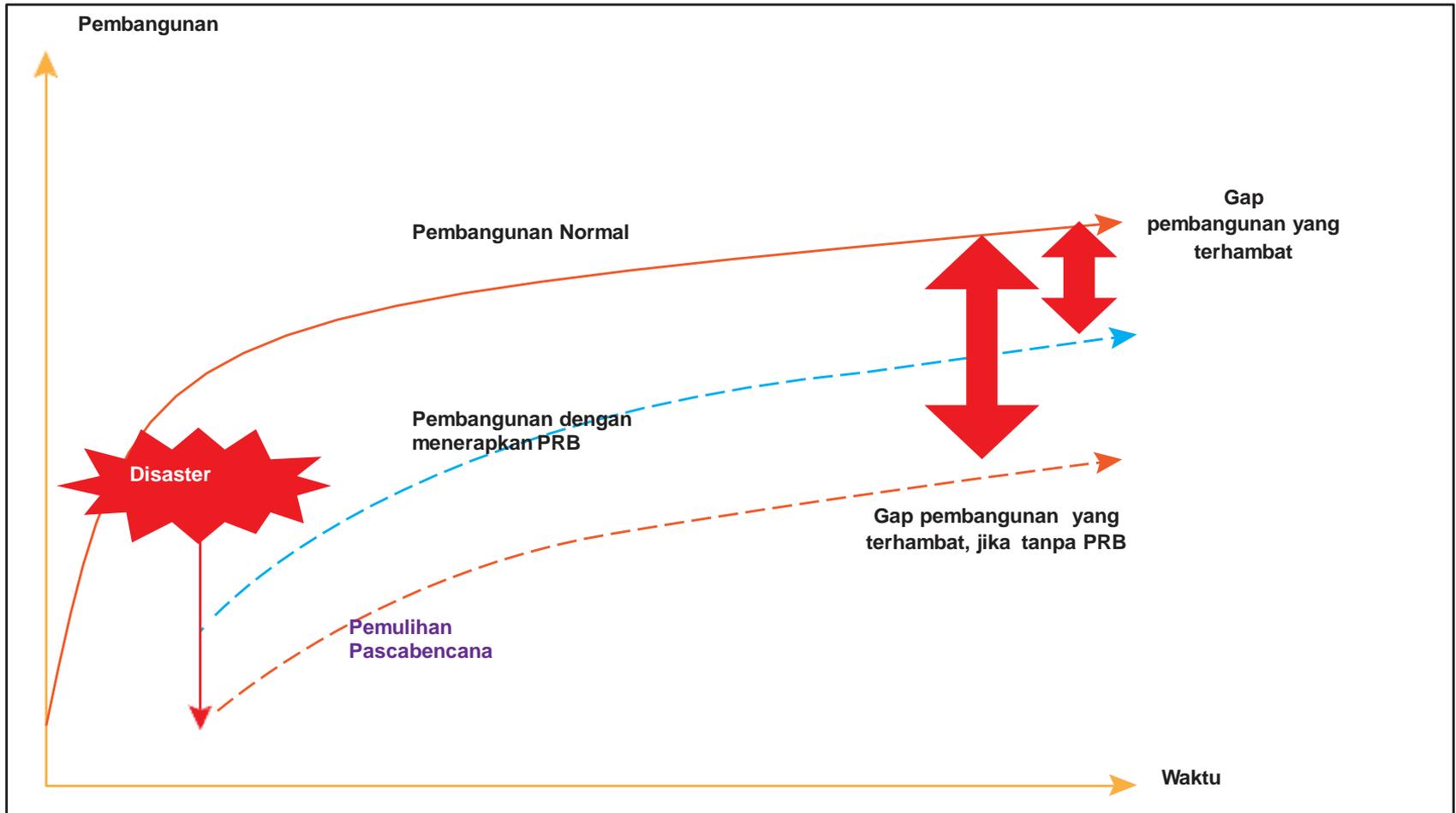
LANJUTAN...

TOTAL KEJADIAN 718 BENCANA



Sumber Data : Pusdalops BPBD Jateng

BENCANA DAPAT MENGHAMBAT PEMBANGUNAN



ARAHAN PRESIDEN DALAM RAPAT KOORDINASI PENANGGULANGAN BENCANA TAHUN 2021

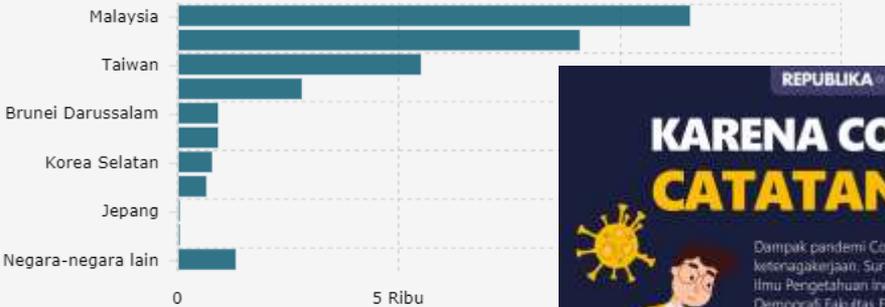
- Hal yang paling utama adalah pelaksanaan di lapangan bukan hanya membuat aturan.
- Kebijakan pengurangan risiko bencana terintegrasi dari hulu ke hilir.
- Penyelenggaraan manajemen tanggap darurat, rehabilitasi dan rekonstruksi serta peringatan dini dilakukan secara cepat dan akurat.
- Edukasi dan literasi kebencanaan terus ditingkatkan mulai dari lingkup keluarga.

Rabu, 3 Maret 2021
Istana Merdeka, Jakarta



DAMPAK PANDEMI COVID -19

Jumlah Pekerja Migran Indonesia yang Kembali



D Katadata.co.id

132 DOKTER INDONESIA GUGUR PERANGI COVID-19

Jumlah tenaga kesehatan terutama dokter di Indonesia sebelum pandemi Covid-19 sudah merupakan salah satu yang terendah di Asia dan dunia. Dengan jumlah dokter yang ada, rata-rata 1 orang dokter distimasiaskan melayani 3.000 masyarakat.



Total Kematian Dokter di Indonesia 132



"Kehilangan para tenaga kesehatan merupakan tantangan besar bagi seluruh bangsa Indonesia dalam menghadapi tantangan dari perkembangan aspek kesehatan."

Nekti Kobasari, Tim Misiawal PHK di Ar-Jat Komando, SUKSES

"Tinggahnya mortalitas yang baik dan besar sangat penting dalam upaya memulihkan perkembangan Covid-19. Permasalahannya adalah kita dan orang lain yang kita sayangi dari terbelah Covid-19. Jadi, jangan JM penggantian masalah, menjadi jawa baik, memusatkan tenaga kesehatan."

Kebijakan dan Strategi PHK di Ar-Jat Komando, SUKSES



Sumber: Data, Tim Misiawal PHK dan Bekerja Bersama PHK, Laporan Penelitian PHK, dan Data, Laporan Penelitian PHK, Ar-Jat Komando, Tanggal 9 Oktober 2020.

LIPUTAN 6

REPUBLICA

KARENA COVID-19 CATATAN PHK

Dampak pandemi Covid-19 mulai terasa di sektor ketenagakerjaan. Survei yang dilakukan Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI) bersama Lembaga Demografi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia (FEB-UI) menunjukkan pemutusan hubungan kerja (PHK) terbesar terjadi di sektor perdagangan, rumah makan dan akomodasi.

Data Survei
Responden: 1.112
Periode survei: 24-19 April 2020

Wilayah Survei
Jawa: 75,1%
Sumatera: 8,5%
Kalimantan: 4,0%

Sulawesi: 3,8%
Bali dan Nusa Tenggara: 6,4%
Maluku dan Papua: 2,2%

Lapangan Pekerjaan Terkena PHK
Perdagangan, rumah makan, akomodasi: 24%
Jasa kemasyarakatan: 17%
Industri pengolahan: 15%
Transportasi, komunikasi, perdagangan: 14%

Tingkat Pendidikan Korban PHK
SMA: 62%
Diploma: 19%
Sarjana: 19%

Kondisi Pendapatan Selama Pandemi
Pendapatan Tetap: 48%
Pendapatan berkurang <30%: 29%
Tidak ada pendapatan: 16%
Pendapatan berkurang 30-50%: 17%
Pendapatan berkurang >50%: 18%

Jenis Pekerjaan Terkena PHK
Tenaga usaha jawa: 32%
Tenaga profesional, teknis dan sejenisnya: 22%
Tenaga tata usaha dan sejenisnya: 15%
Tenaga produksi, operator alat-alat angkutan dan pekerja kasar: 13%
Tenaga kepemimpinan dan ketabakhsanaan: 9%
Tenaga usaha perjualan: 9%

LOCKDOWN?

450
30
20
0,41%

SEKOLAH LIBUR CEGAH CORONA

TERPUKUL PANDEMI

1.500 UNIT JUMLAH HOTEL YANG MENUTUP OPERASI, SEBAGIAN BESAR DALAM WAKTU YANG TAK DITENTUKAN.

180 LOKASI JUMLAH DESTINASI WISATA YANG DITUTUP.

232 DESA JUMLAH DESA WISATA YANG TUTUP.

11.125 UNIT UNIT USAHA PARIWISATA YANG TERKENA DAMPAK COVID-19.

32.559 ORANG JUMLAH TENAGA KERJA TERKENA DAMPAK DIRUMAHKAN.

12.386 ORANG JUMLAH TENAGA KERJA DI SEKTOR WISATA YANG TERKENA PEMUTUSAN HUBUNGAN KERJA.

68.028 ORANG ESTIMASI JUMLAH PEKERJA INFORMAL DI SEKTOR PARIWISATA YANG TERKENA DAMPAK PANDEMI.

PENANGGULANGAN BENCANA

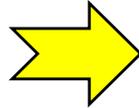
➤ UU Penanggulangan Bencana nomor 24 tahun 2007



➤ PP 21/2008 tentang Penyelenggaraan PB

➤ PP 22/2008 tentang Pendanaan PB

➤ PP 23/2008 tentang Peran lembaga Int'l non Pemerintah



- Perubahan Paradigma:
- ✓ Responsif -→ Pencegahan/PRB
- ✓ Sektoral --→ Multi-sektoral
- ✓ Inisiatif Pemerintah-→ Tanggung jawab bersama masyarakat dan swasta
- ✓ Sentralisasi → Desentralisasi



SATU KESATUAN SISTEM PB
Pra Bencana-Tanggap Darurat-Pemulihan



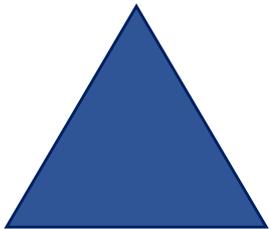
1. BNPB
2. BPBD Provinsi
3. BPBD Kab/Kota

KOLABORASI PENTAHELIX

BENCANA URUSAN BERSAMA

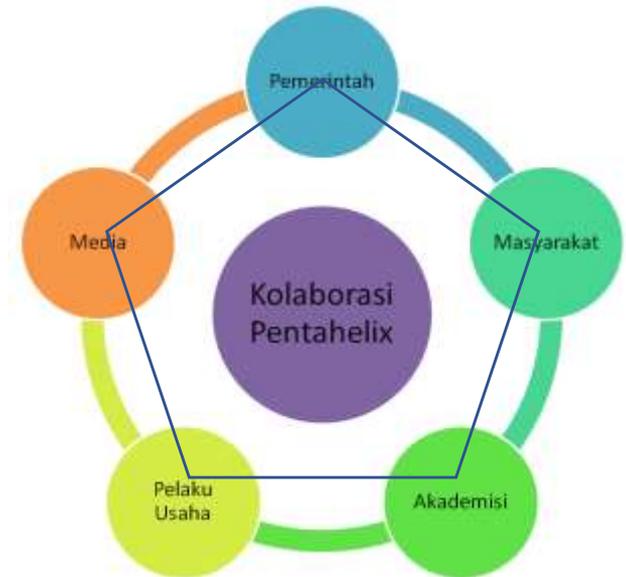
UU 24/2007 tentang Penanggulangan **Bencana**:

1. Psl 5 : Pemerintah/Pemda menjadi penanggungjawab PB
2. Psl 26 & 27 : Hak & Kewajiban Masyarakat dalam PB
3. Psl 28 & 29: Peran Lembaga Usaha/sector swasta dalam (CSR)



3 pilar pelaku PB :

- 1) Pemerintah/pemerintah daerah
- 2) Masyarakat (Sipil)
- 3) Lembaga Usaha/sector swasta

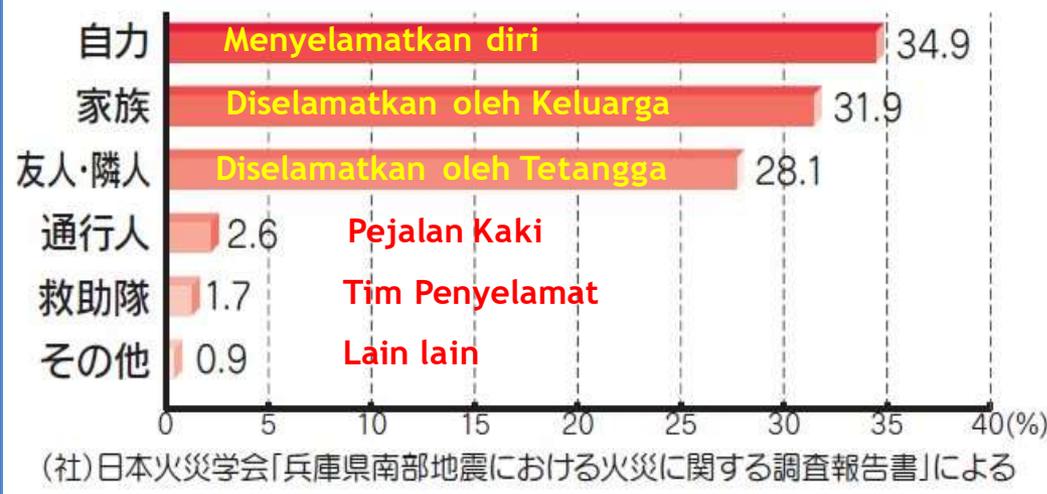


Semua syarakat secara bersama sama melakukan upaya baik pada pra bencana, saat bencana maupun pasca bencana sehingga **mampu meninalisir korban baik benda maupun nyawa manusia**

FAKTA BENCANA



Hasil Survey Situasi Penyelamatan Gempa Kobe 1995, Jepang



1. Perempuan dan anak-anak berisiko meninggal 14x lebih besar dari pria dewasa (Peterson K, 2007)
2. Cyclone di Bangladesh 1991, total korban 14.000 (90% perempuan), (Ikeda, 1995)
3. Badai Katrina, US, sebagian besar korban adalah ibu-ibu Afro-American beserta anak-anaknya
4. 60-70% korban bencana adalah wanita dan anak-anak lanjut usia, Korban Tsunami Aceh banyak para korban (ibu) meninggal bersama anaknya
5. 95% korban selamat karena mampu menyelamatkan diri (34.9%), diselamatkan oleh Keluarga (31.9%) dan diselamatkan tetangga (28.1%)

PENTINGNYA PENDIDIKAN KEBENCANAAN LINGKUP KELUARGA

Sekitar 204 juta masyarakat Indonesia tinggal di daerah rawan bencana. Jika dalam 1 keluarga terdapat 4 orang, maka ada +/- 51 juta keluarga tinggal di daerah rawan bencana.

Perlunya pembekalan dan pengenalan bencana menasar pada lingkungan terkecil yaitu keluarga, agar tercipta keluarga yang :

- **BERPENGETAHUAN**, keluarga harus diberikan pengetahuan tentang ancaman, resiko, serta cara menghindari dan mencegah bencana;
- **SADAR**, menyadari bahwa mereka tinggal di wilayah rawan bencana dan menyesuaikan diri dengan misalnya membangun rumah tahan gempa, dll;
- **BERBUDAYA**, berperilaku selaras dengan prinsip pengurangan risiko bencana seperti membuang sampah pada tempatnya , menanam dan merawat pohon; serta
- **TANGGUH**, selalu siap siaga menghadapi bencana, mampu menghindar dan cepat pulih dari dampak bencana.

KELUARGA TANGGUH BENCANA (KATANA)

- ❑ **Keluarga Tangguh Bencana (Katana)** adalah keluarga yang memenuhi standar ketangguhan keluarga berupa kesadaran, pengetahuan, keterampilan yang terus dikembangkan untuk mengurangi korban jiwa pada saat terjadi bencana.
- ❑ Program Katana merupakan bagian ikhtiar kita untuk menyelamatkan masyarakat Indonesia.
- ❑ Dalam pelaksanaannya penanggulangan bencana tidak dapat dilakukan hanya oleh pemerintah saja melainkan membutuhkan mitra baik itu dari komunitas, akademisi, lembaga usaha, dan media.

KEGIATAN KELUARGA TANGGUH BENCANA (KATANA)

Pengenalan Risiko Bencana Berbasis Keluarga

Aktivitas

- Setiap anggota keluarga perlu mengetahui risiko bencana yang berpotensi terjadi di lingkungannya.
 - Tidak hanya risiko bencana di rumahnya, namun juga risiko bencana yang ada pada lingkungan aktivitas harian seperti liburan, kunjungan keluarga dan sebagainya.
1. Memahami konsep risiko bencana
 2. Mengidentifikasi risiko-risiko bencana yang ada di lingkungan tempat tinggalnya
 3. Mengidentifikasi risiko-risiko bencana yang ada di lingkungan aktivitas hariannya
 4. Mengidentifikasi risiko-risiko bencana yang ada di lingkungan aktivitas temporer yang akan dikunjungi dalam 3 bulan ke depan.

KEGIATAN KELUARGA TANGGUH BENCANA (KATANA)

Pengenalan Rumah Aman Bencana

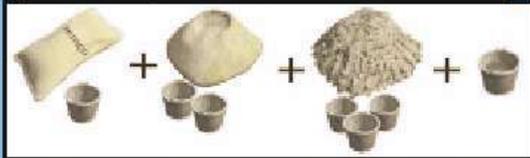
- ❑ Setiap anggota keluarga perlu mengetahui dan memperkuat struktur bangunan rumahnya.
- ❑ Tidak hanya struktur bangunan rumah, namun juga infrastruktur rumah, fasilitas dan perabot yang ada didalam rumah.

KEGIATAN KELUARGA TANGGUH BENCANA (KATANA)

Pengenalan Rumah Aman Bencana

Bangunan Rumah Aman Benc

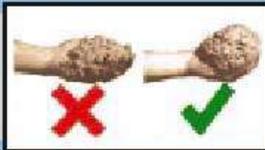
BETON | 1 semen + 2 pasir + 3 kerikil



1 Semen 2 Pasir 3 Kerikil 1/2 Air

Catatan: Perlu diperhatikan penambahan air dilakukan sedikit demi sedikit dan disesuaikan agar beton dalam keadaan pulen (tidak terlalu encer dan tidak terlalu kental).

Pengujian sederhana
Letakkan beton di tangan seperti gambar berikut:



1 semen + 4 pasir | MORTAR



1 Semen 4 pasir Air secukupnya

KAYU

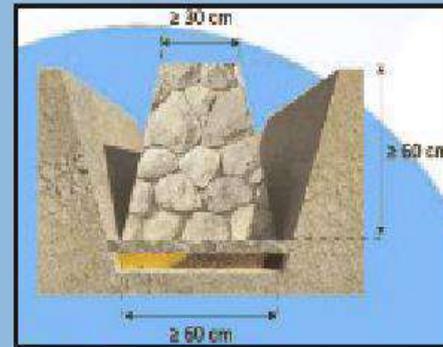


Syarat kayu:

- Berwarna gelap
- Berkualitas baik
- Keras
- Kering
- Tidak ada retak
- Lurus

FONDASI

Gunakan batu kali atau batu gunung yang keras, dengan ukuran sebagai berikut:



DINDING

- Dinding menggunakan pasangan bata dengan tebal sjar 1,5 cm
- Dinding diplaster dengan campuran 1 semen : 4 pasir dengan tebal 2 cm
- Jarak maksimum antar kolom adalah 3 m atau luas maksimum dinding adalah 9 m².



KEGIATAN KELUARGA TANGGUH BENCANA (KATANA)

Pengenalan Rumah Aman Bencana

Tata Ruang Aman Bencana

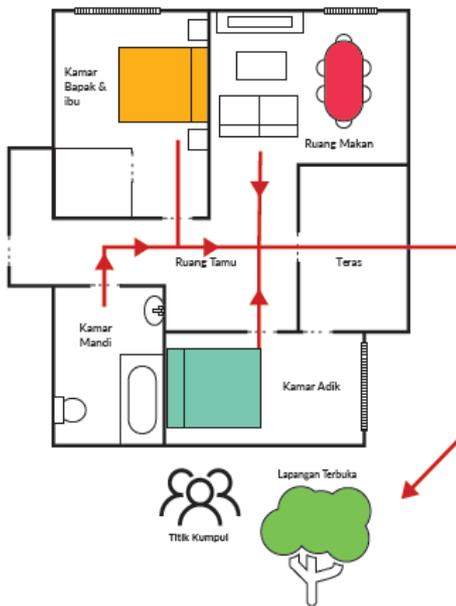
Mengatur ruangan dan perabot agar tidak membahayakan serta mempermudah evakuasi juga mengurangi dan menyelamatkan nyawa

Bagaimana Langkah Melakukan TRA?

- 1 Kenali bahaya dan tanggulangi bahayanya.
- 2 Kenali kapasitas/ pelindung.
- 3 Tentukan jalur evakuasi dari setiap ruangan menuju titik kumpul.

Praktik TRA

CONTOH



- : Arah Evakuasi
- : Kamar Bapak/Ibu
- : Kamar Adik
- : Lapangan

<p>AR ✓</p>	<p>SALAH ✗</p> <p>Tidak meletakkan benda berat di atas lembaran serta memperkuat sandaran lembaran, misalnya dengan saku.</p>	<p>BENAR ✓</p>	
<p>AR ✓</p>	<p>SALAH ✗</p> <p>Menutup bibir sumur atau sumber air lain.</p>	<p>BENAR ✓</p>	
<p>SALAH ✗</p> <p>Menentukan jalur evakuasi dan tempat berkumpul keluarga yang paling aman</p>	<p>BENAR ✓</p>	<p>SALAH ✗</p> <p>Membawa serta alat bantu penyandang disabilitas saat evakuasi.</p>	<p>BENAR ✓</p>

Rencana Siaga Keluarga

- ❑ Setiap keluarga yang berada di daerah rawan bencana perlu merencanakan bagaimana evakuasi keluarga dilakukan jika bencana terjadi.
- ❑ Perencanaan tersebut disusun dengan memperhatikan aktivitas harian tiap-tiap anggota keluarga.

PENGANTAR RENCANA SIAGA KELUARGA



Rencana kesiapsiagaan keluarga adalah perencanaan yang dibuat oleh keluarga untuk siap dalam kondisi darurat akibat bencana baik saat berada di dalam ataupun di luar rumah. Dalam pembuatan rencana ini, setiap anggota keluarga terlibat untuk memastikan bahwa mereka memahami dan menyetujui rencana tersebut.

Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam membuat rencana kesiapsiagaan keluarga adalah:

 <p>1 Mengetahui ancaman bencana yang dapat terjadi di sekitar mereka</p>	 <p>2 Mengetahui cara melindungi diri jika terjadi bencana</p>	 <p>3 Mengenali bagian dari dalam rumah yang dapat dijadikan sebagai perlindungan</p>
 <p>4 Menghindari bagian di dalam rumah yang beresiko membahayakan</p>	 <p>5 Mengetahui jalur evakuasi yang telah disepakati</p>	 <p>6 Mengetahui titik kumpul di luar rumah yang telah disepakati</p>
 <p>7 Menyiapkan perlengkapan standar keadaan darurat bencana untuk keluarga</p>	 <p>8 Mencatat nomor telepon setiap anggota keluarga</p>	 <p>9 Mencatat nomor telepon penting terkait aktivitas setiap anggota keluarga</p>
 <p>10 Mempraktikkan rencana kesiapsiagaan keluarga yang telah disepakati</p>	 <p>11 Memperbaiki kekurangan yang terjadi saat praktik rencana kesiapsiagaan keluarga</p>	 <p>12 Menyesuaikan kembali perencanaan sesuai kondisi terakhir ancaman bencana, perubahan anggota keluarga serta kondisi rumah</p>

Tas Siaga Bencana

- Satu paket perlengkapan kebutuhan dasar yang dipersiapkan sebelum terjadi bencana untuk dipergunakan pada keadaan darurat bencana selama 3x24 jam.
- Perlengkapan ini berguna untuk memenuhi kebutuhan dasar keluarga (anggota keluarga) pada kondisi tidak adanya bantuan sama sekali / bantuan belum tiba.

EMERGENCY PREPAREDNESS KIT/ TAS SIAGA BENCANA

- Dokumen / Surat-surat Penting
- Air Minum Kemasan
- Kotak P3K
- Masker
- Peluit
- Telepon Genggam
- Uang Cash
- Radio Portable
- Pakaian
- Senter
- Makanan Tahan Lama



- _____
- _____
- _____
- _____
- _____
- _____
- _____
- _____

- Simpan pada tempat yang mudah aksesnya
- Cek kadaluarsa obat dan makanan setiap 3 atau 6 bulan sekali
- Komunikasikan dengan seluruh anggota keluarga
- Gunakan tas tahan air (jika mungkin)

Peringatan Dini Bencana

Setiap keluarga yang berada di daerah rawan bencana perlu memastikan dirinya memiliki kemampuan dan fasilitas untuk menerima informasi peringatan dini

KATANA dalam memahami Sistem Peringatan Dini Bencana.

1. Membedakan antara perintah evakuasi dan peringatan dini
2. Memahami Jenis-jenis peringatan dini dan statusnya
3. Memahami Rantai peringatan dini
4. Memahami alat desiminasi peringatan dini
5. Memahami sumber informasi resmi peringatan dini

The infographic is divided into two main sections. The top section, titled 'INFORMASI TERKAIT PERINGATAN DINI', features a blue header with a megaphone and globe icon. Below the header is a table listing disaster types, responsible agencies, and information access points. The bottom section, titled 'NOMOR PENTING KEDARURATAN BENCANA', features a dark blue header with a warning sign icon and a smartphone icon. Below the header is a table listing emergency contact numbers for various services.

NO.	JENIS BENCANA	PIHAK BERWENANG	AKSES INFORMASI
1	Gempa Bumi	BMKG	www.bmkg.go.id
2	Tsunami		Aplikasi mobile: infobmkg
3	Banjir	BPBD	petabencana.id (jabodetabek) mhews.bnppb.go.id
4	Gunung Berapi	PVMBG	www.vsi.esdm.go.id Aplikasi mobile: MAGMA INDONESIA

No	Kontak	No. Telepon
1.	Pusdalops BNPB	0812-1237575 021-29827666 Fax 021-29827444
2.	Polisi	110
3.	Call Center PPPK Kementerian Kesehatan	Hotline 1500-567 SMS 0812-81562620
4.	Telepon Darurat	112
5.	Pemadam Kebakaran	113

Evakuasi Mandiri

Setiap anggota keluarga dapat melakukan simulasi evakuasi secara mandiri.

KATANA mampu untuk:

1. Memiliki kemampuan penyelamatan diri sendiri dan keluarga.
2. Memiliki keterampilan evakuasi dari daerah berbahaya ke daerah aman.



PENINJAUAN ULANG RENCANA EVAKUASI MANDIRI

Untuk mengurangi risiko bencana, masyarakat perlu melakukan latihan evakuasi mandiri secara rutin sebagai langkah peningkatan kapasitas menghadapi situasi darurat bencana.

Beberapa prinsip penting penyusunan strategi evakuasi:

- 1 Kecepatan, keamanan, menghindari ancaman
- 2 Jumlah anggota keluarga yang akan dievakuasi serta jenis harta bendanya yang akan dibawa
- 3 Ketersediaan alat angkut, peralatan dan operatonya
- 4 Pembagian tugas dan tanggung jawab dalam evakuasi





BPBD PROVINSI JAWA TENGAH



<http://www.bpbd.jatengprov.go.id>



bpbd@jatengprov.go.id
bpbd_jateng@yahoo.com
poskoaju.bpbdjateng@gmail.com



024 – 3519186, 3519904
024 – 3562293 (Posko Aju)



024 – 3519186
024 – 3562293 (Posko Aju)



@bpbdjateng



08813809409



Bpbd Provinsi Jawa Tengah



bpbdjateng



bpbdjateng